

**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN *FLIP BOOK* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS NARASI KELAS V SEKOLAH DASAR**

Dian Novitasari

Universitas PGRI Madiun, Jawa Timur, Indonesia

diannovita83293@gmail.com

Ivayuni Listiani

Universitas PGRI Madiun, Jawa Timur, Indonesia

ivayuni@unipma.ac.id

Pinkan Amita Tri Prasasti

Universitas PGRI Madiun, Jawa Timur, Indonesia

pinkan.amita@unipma.ac.id

Abstrak

Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi pesan dan informasi yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran Flip Book terhadap keterampilan menulis narasi kelas V SDN 03 Madiun Lor. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan post-test only with nonequivalent control group design dengan menggunakan model pembelajaran TTW (Think Talk Write). Populasi siswa kelas V SDN 03 Madiun Lor berjumlah 60 siswa, sedangkan sampel diperiksa melalui tes sampling purposive dengan mengukur hasil keterampilan menulis narasi siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah tes, observasi, serta data yang mengukur hasil keterampilan menulis narasi siswa. Data yang diperoleh di uji dengan independent t-test. Hasil pengujian hasil keterampilan menulis narasi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 03 Madiun Lor. Perbandingan antara keterampilan menulis narasi sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen meningkat 12,6. Keterampilan menulis narasi pada kelas kontrol menerima skor rata-rata 68,6 dan dikategorikan tinggi, dan kelas eksperimen menerima skor rata-rata 81,2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN 03 Madiun Lor ketika menggunakan media Flip Book untuk belajar. Oleh karena itu, menggunakan media Flip Book dapat dijadikan salah satu media pembelajaran yang menarik karena siswa dapat berpartisipasi secara langsung dalam proses pembelajaran dan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik.

Kata kunci: Keterampilan Menulis Narasi, Flip Book, Sekolah Dasar

Abstract

Learning media is a means of communicating messages and information which is very important in learning activities. This research aims to determine the effectiveness of the Flip Book learning media on narrative writing skills for class V SDN 03 Madiun Lor. This research is a type of quantitative research with a post-test only with nonequivalent control group design using the TTW (Think Talk Write) learning model. The population of class V students at SDN 03 Madiun Lor was 60 students, while the sample was examined through a purposive sampling test by measuring the results of students' narrative writing skills. The data collection methods used are tests, observations, and data that measures the results of students' narrative writing skills. The data obtained was tested using the independent t-test. Test results of students' narrative writing skills in class V Indonesian language learning at SDN 03 Madiun Lor. The comparison between narrative writing skills before and after treatment in the experimental class increased by 12.6. Narrative writing skills in the control class received an average score of 68.6 and were categorized as high, and the experimental class received an average score of 81.2. The results of the research show that there is an influence on the narrative writing skills of class V students at SDN 03 Madiun Lor when using Flip Book

media for learning. Therefore, using Flip Book media can be used as an interesting learning media because students can participate directly in the learning process and get a better learning experience.

Keywords: Narrative Writing Skills, Flip Book, Elementary School

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling berhubungan. Keterampilan berbahasa berpengaruh satu sama lain. Siswa akan secara bertahap menguasai keterampilan berbahasa. Siswa mulai mampu menyimak, berbicara, dan menulis. Setelah menguasai keterampilan berbahasa lainnya, seperti menyimak, berbicara, dan membaca, keterampilan menulis adalah kemampuan terakhir yang akan dikuasai siswa. Melalui kegiatan menulis ini, siswa dapat menuliskan pikiran, konsep, maupun perasaan.¹ Metodis dan sistematis harus digunakan untuk membangun keterampilan menulis sejak pendidikan dasar. Di sekolah dasar, keterampilan menulis, bersama dengan keterampilan berhitung, harus diprioritaskan saat membangun siswa. Hal ini dilakukan agar siswa dapat berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Kemampuan menulis yang baik sangat penting bagi peserta didik, tidak hanya untuk belajar di sekolah tetapi juga sebagai keterampilan berbahasa. Sayangnya, keterampilan menulis narasi masih menjadi masalah besar dalam pembelajaran.

Siswa masih menganggap menulis sebagai pembelajaran yang membingungkan dan sulit karena membutuhkan banyak tenaga, waktu, dan perhatian yang sungguh-sungguh. Ini adalah salah satu masalah yang masih ada dengan pembelajaran menulis. Ketidakminatan siswa terhadap pembelajaran menulis menyebabkan rendahnya kemampuan menulis. Penguasaan guru terhadap materi yang hanya dipelajari dan di contohkan dari buku pegangan atau Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah salah satu penyebab kurangnya minat siswa.² Selain itu, siswa tidak berani bertanya kepada guru, siswa tidak terlibat dalam kerja kelompok selama proses pembelajaran, dan siswa kesulitan menyampaikan ide-ide dalam bentuk tulisan. Guru telah mencoba mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan beberapa model pembelajaran, tetapi mereka gagal menggunakan media pembelajaran dengan baik. Selain itu, siswa kurang berlatih menulis di rumah menyebabkan siswa tidak suka menulis.³

Berdasarkan hasil *post-test* menulis narasi siswa kelas V SD N 03 Madiun Lor menunjukkan nilai rata-rata 68,6 di kelas kontrol dan nilai rata-rata 81,2 di kelas eksperimen. Perbandingan antara keterampilan menulis narasi sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas

¹ Setiawaty, R., & Sabardila, A., Bentuk-bentuk Kebahasaan Melayu Pattani dalam Praktik Pidato BIPA dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 8 no.2 (2019).

² Prasasti, P. A. T., & Listiani, I., Guided experiments book based on SETS (Science, Environment, Technology, and Society) to empower science literacy for elementary school students. In *Journal of Physics: Conference Series* Vol. 1318, No. 1 (2019).

³ Hikmah, S., Analisis Kesulitan Menulis Ringkasan Bacaan Pada Tema 8 Subtema 2 Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5 no.1 (2022).

eksperimen meningkat 12,6. Meskipun kosakata sering mengandung kesalahan, itu tidak merusak maknanya.

Selain itu, meskipun logis, urutan dan pengembangan tidak lengkap dan pengorganisasian tidak mencukupi. Hasil pengamatan di kelas menunjukkan bahwa guru tidak menggunakan banyak media. Guru hanya meminta siswa berpikir tentang topik tertentu tanpa menggunakan alat yang dapat mendorong mereka untuk menulis cerita berdasarkan topik tersebut. Sementara itu, terlihat bahwa siswa membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menulis cerita dengan hasil yang tidak memuaskan. Selain itu, karena kebingungan yang mereka alami, siswa kurang bersemangat untuk mengerjakan tugas.

Keberhasilan siswa dalam menulis teks, terutama narasi, bergantung pada peran guru dalam proses pembelajaran.⁴ Stimulus harus diberikan kepada siswa untuk mendorong kerja otak mereka untuk menemukan konsep atau ide baru dalam tulisannya. Oleh karena itu, guru harus mampu menarik perhatian dan minat siswa dalam pembelajaran saat mengajarkan keterampilan menulis. Hasil belajar diharapkan akan meningkat dengan minat siswa yang meningkat. Alat pembelajaran yang digunakan dalam pelajaran adalah salah satu cara untuk menarik minat siswa.

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk mencapai proses belajar dengan menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk belajar selain menyampaikan dan memperjelas informasi.⁵ Media dalam arti luas adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada orang yang menerimanya. Selain itu, media pembelajaran menggunakan pesan untuk menyampaikan pesan, mendorong pikiran, perasaan, perhatian, dan keinginan siswa untuk belajar, sehingga mendorong proses belajar.

Flip Book adalah buku dengan kumpulan gambar yang berubah dari halaman ke halaman dan, ketika halaman dibalik dengan cepat, tampak dianimasikan oleh simulasi gerak atau jenis gerakan lainnya. Penelitian sebelumnya menyebutkan jika penggunaan media *Flip Book* berdampak positif pada pembelajaran. *Flip Book* adalah buku elektronik dengan gambar yang berubah dari halaman ke halaman.⁶

Isi kalimat dengan konten instruktif yang menonjolkan kolom bergaya estetik dan kombinasi kolom warna yang indah untuk menginspirasi siswa agar menjadi pembelajar yang terlibat, aktif, dan antusias. *Flip Book* dapat diwarnai agar menarik bagi siswa dan mudah dibuat

⁴ Triaji, C. L., Yayuk, E., & Fithriyanasari, E., Contextual Teaching and Learning Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9 no.2 (2019).

⁵ Fitriyan, Z., Prasasti, P. A. T., & Agustianti, T. L., Pengembangan Media Space Book Berbasis QR Code Materi Tata Surya Dengan Penguatan Karakter Gemar Membaca Pada Kelas VI Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8 no.1 (2023).

⁶ Utami, F. M., Listiani, I., & Sari, M. K., Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 03 Madiun Lor. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3 (2022).

dan dibawa. Konten instruksional, termasuk kata-kata, kalimat, dan gambar. *Flip Book* adalah perangkat lunak yang mensimulasikan perasaan membalik halaman dalam sebuah buku sekaligus mendukung materi digital seperti animasi, foto, video, dan audio.⁷ *Flip Book* juga memungkinkan guru untuk menjelaskan materi melalui narasi dan mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih berhasil.

Menulis merupakan alat komunikasi yang menyampaikan informasi menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media saat berkomunikasi dengan individu lain secara tertulis.⁸ Menulis membantu berpikir lebih kritis, meningkatkan daya tanggap atau persepsi, memperjelas isi pemikiran kita, dan memberi kesempatan untuk mengeksplorasi pengetahuan dan pengalaman untuk memperluas wawasan kita, memperjelas masalah, dan memberikan informasi untuk sebuah tulisan. Menulis adalah ekspresi dari aktivitas seorang penulis dengan berpikir kritis. Berpikir kritis untuk menghasilkan ide-ide yang akan dituangkan dalam tulisan.⁹

Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam menuangkan ide-idenya pada kegiatan menulis narasi salah satunya adalah *Flip Book*. Media *Flip Book* disebut sebagai buku elektronik dengan gambar berwarna-warni yang membuatnya menarik bagi siswa dan mudah dibuat dan ditunjukkan. *Flip Book* digunakan untuk materi keterampilan menulis narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD. Media ini terdiri dari gambar yang dapat berubah dari halaman ke halaman dan merupakan buku elektronik yang berisi gambar dan teks yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa, membantu mereka belajar menulis narasi. Konten atau isi dari *Flip Book* sesuai dengan konten.

Flip Book juga memiliki banyak kelebihan, seperti dapat menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk kata-kata, kalimat, dan gambar, dapat dibuat dengan mudah dan harganya murah, mudah dibawa ke mana-mana, dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Kelebihan lain dari *Flip Book* adalah membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang hal-hal abstrak atau peristiwa yang tidak dapat mereka amati.

Bahasa Indonesia sangat penting bagi anak-anak sekolah dasar karena media pembelajaran membantu proses belajar mengajar di sekolah. Bahasa digunakan untuk berkomunikasi, berbagi pengalaman, belajar dari satu sama lain, dan meningkatkan kemampuan bahasa dan kesusastraan. Menurut Anugraheni konsep pembelajaran dapat diterapkan jika siswa merasa tertarik dan ingin

⁷ Dayanti, Z. R., Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Flipbook Dalam Pembelajaran Seni Rupa Daerah siswa kelas V di Sekolah Dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)* 4 no.5 (2021).

⁸ Kurniaman, O., Yuliani, T., & Mansur, M., Investigating Think Talk Write (TTW) learning model to enhance primary students' writing skill. *Journal of Teaching and Learning in elementary Education (JTLEE)*, 1 no.1 (2018).

⁹ Atmojo, E. R. D., Pengembangan Kemampuan Menulis Cerita Fiksi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Abdidas*, 1 no.3 (2020).

terus belajar.¹⁰ Oleh karena itu, guru harus mampu meningkatkan aktivitas siswa sebelum memulai kegiatan pembelajaran di kelas. Pelaksanaan pembelajaran di asumsikan bahwa setiap peserta didik memiliki perilaku yang mampu berkembang berdasarkan potensi alami mereka sendiri dan sentuhan emosional artistik yang diberikan oleh guru.¹¹

Dengan demikian, mengingat bahwa media *Flip Book* sangat penting untuk proses pembelajaran, peneliti melakukan penelitian dan diskusi. Salah satu alternatif yang dapat digunakan siswa kelas V untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi mereka adalah *Flip Book*. Diharapkan bahwa penggunaan media pembelajaran ini akan mendorong siswa untuk belajar bahasa Indonesia, terutama menulis narasi, sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan inisiatif mereka. Selama pembelajaran menulis narasi, siswa memiliki kemampuan untuk berimajinasi, merangkai kalimat, dan memilih kata yang mereka butuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan media *Flip Book* terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (treatment) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dipertimbangkan. Tipe penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design tipe post-test only with Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental Design* dilakukan terhadap dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kontrol (pembanding) yang tidak dipilih secara random.¹² Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 03 Madiun Lor yang berjumlah 60 siswa, 30 siswa kelas V A sebagai kelas kontrol sedangkan pada kelas V B berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes hasil belajar kognitif (*post-test*). Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan soal esai sebanyak 1 soal yang terdapat 5 indikator yang telah memenuhi validasi. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media *Flip Book*. Sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode ceramah. Peneliti memberikan soal tes untuk mendapat data akhir dilakukan dengan *post-test* terhadap kedua kelas tersebut.

Penelitian ini menggunakan soal *post-test* untuk mengumpulkan informasi tentang nilai hasil belajar siswa dalam menulis narasi. Untuk mengumpulkan informasi tentang hasil belajar

¹⁰ Anugraheni, I., Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Pendidikan Karakter Kreatif di Sekolah Dasar. *Jurnal Refleksi Edukatika*, 8 no.2 (2018).

¹¹ Sunarto, Pengembangan Kreativitas Inovatif dalam Pendidikan Seni melalui Pembelajaran Mukidi. *Jurnal Refleksi Edukatika* 8 no.2 (2018).

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

siswa, peneliti menentukan 5 indikator penilaian: isi, struktur narasi, organisasi, kalimat, dan penulisan. Rubrik penilaian tersebut disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Rubrik Penilaian Hasil Belajar

Aspek	21-25 Sangat Baik	15-20 Cukup Baik	11-15 Kurang Baik	1-10 Sangat Kurang
Isi	Isi cerita sesuai dengan tema dan judul, mengandung nilai-nilai, mudah dipahami disajikan dengan jelas, tuntas, menarik dan unik.	Isi cerita sesuai dengan tema dan judul, mengandung nilai-nilai, mudah dipahami disajikan dengan jelas.	Isi cerita sesuai dengan tema dan judul.	Isi cerita tidak sesuai dengan tema dan judul.
Struktur Narasi	Karangan tersebut memiliki unsur orientasi, komplikasi, klimaks, reorientasi, koda yang mudah dipahami, disajikan secara sistematis, lengkap, jelas, menarik dan unik.	Karangan tersebut memiliki unsur orientasi, komplikasi, klimaks, reorientasi, koda agak sulit dipahami, disajikan kurang sistematis	Karangan tersebut memiliki unsur orientasi, komplikasi, klimaks, reorientasi, koda sulit dipahami.	Karangan tersebut tidak memiliki unsur orientasi, komplikasi, klimaks, reorientasi dan koda.
Organisasi	Pokok pikiran diungkapkan dan dikembangkan dengan sistematis; berurutan, padu, disajikan secara lengkap, jelas, menarik dan unik.	Pokok pikiran diungkapkan dan dikembangkan dengan sistematis; berurutan, padu, disajikan kurang lengkap.	Pokok pikiran diungkapkan dan dikembangkan dengan sistematis; tidak berurutan, tidak padu, disajikan dengan tidak lengkap.	Pokok pikiran tidak diungkapkan dan tidak dikembangkan dengan sistematis.
Kalimat	Pokok pikiran diungkapkan dan dikembangkan dengan sistematis; berurutan, padu, disajikan secara lengkap dan jelas.	Pokok pikiran diungkapkan dan dikembangkan dengan sistematis; berurutan, padu, disajikan kurang lengkap.	Pokok pikiran diungkapkan dan dikembangkan dengan sistematis; tidak berurutan, tidak padu, disajikan dengan tidak lengkap.	Pokok pikiran tidak diungkapkan dan tidak dikembangkan dengan sistematis.
Penulisan	Penulisan karangan sesuai dengan EYD, disajikan dengan jelas, dapat dibaca, rapih, bagus dan menarik.	Penulisan karangan sesuai dengan EYD, disajikan kurang jelas, kurang dapat dibaca.	Penulisan karangan kurang sesuai dengan EYD, disajikan tidak jelas.	Penulisan karangan tidak sesuai dengan EYD.

Sebelum dan selama penelitian, analisis data dilakukan untuk menentukan fokus penelitian. Model *Think Talk Write* digunakan untuk analisis data di lapangan. Analisis data di lapangan mencakup penyiapan data, penarikan kesimpulan, verifikasi, dan reduksi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Keterampilan Menulis Narasi

Keterampilan menulis dapat diperoleh melalui pengajaran formal di sekolah. Siswa mulai belajar menulis di Sekolah Dasar. Keterampilan menulis diajarkan sebagai bagian dari kurikulum bahasa Indonesia. Instruksi menulis memainkan peran penting dalam upaya untuk mengajar siswa bagaimana menulis dengan baik. Dengan kemampuan menulis, siswa akan lebih mampu mengkomunikasikan pikiran dan perasaannya kepada khalayak yang lebih luas dan dapat memperoleh wawasan dari menulis.¹³

Selanjutnya keterampilan menulis adalah kemampuan untuk mengekspresikan diri melalui kata-kata tertulis.¹⁴ Pembelajaran menulis harus energik, kreatif, menyenangkan, dan fokus untuk membantu anak mengembangkan prinsip-prinsip moral mereka sehingga mereka dapat menghasilkan sesuatu yang melalui proses dan menghasilkan hasil yang bermanfaat. Dengan kemampuan menulis yang lebih baik, siswa akan lebih mudah untuk mengkomunikasikan pikiran dan perasaan mereka kepada khalayak yang lebih luas dan mendapatkan perspektif baru.

Keterampilan menulis dapat dipelajari melalui pengajaran di kelas dan menghasilkan hasil yang bermakna, instruksi menulis harus menarik, kreatif, menyenangkan, dan berkomitmen untuk membantu anak-anak dalam pengembangan keyakinan moral. Keterampilan menulis yang lebih baik akan memudahkan siswa untuk mengungkapkan ide dan gagasannya.

B. Pemanfaatan Media Pembelajaran

Beberapa manfaat media pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana komunikasi pesan dan informasi yang sangat penting. Komunikasi pesan dan informasi yang jelas penting karena empat alasan: 1) Memotivasi siswa untuk belajar, 2) Meningkatkan dan memusatkan perhatian mereka, 3) Mengatasi keterbatasan indera, lokasi, dan waktu siswa, dan 4) Memungkinkan mereka untuk berbagi pengalaman umum tentang peristiwa di lingkungan siswa.

Ada beberapa manfaat media dalam pendidikan, antara lain: pengajuan topik mata pelajaran boleh diseragamkan, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan jela, proses pembelajaran

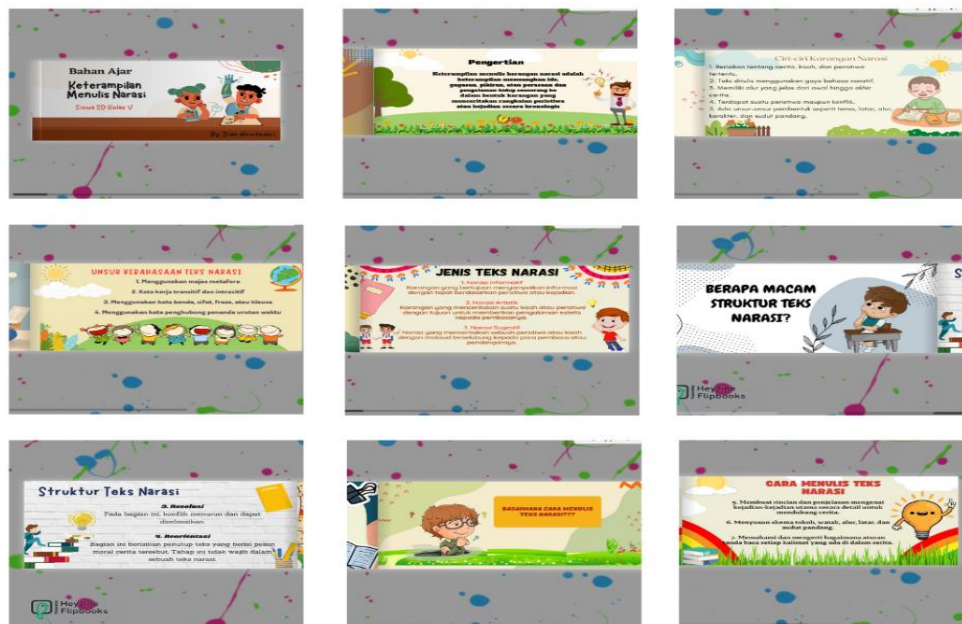
¹³ Rukmi, A. S., Pengembangan Media Lift The Flap Book Untuk Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar, *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. (2022).

¹⁴ Eliyanti, E., Taufina, T., & Hakim, R., Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Narasi dengan Menggunakan Mind Mapping dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4 no.4 (2020).

menjadi lebih interaktif, waktu dan tenaga digunakan lebih efektif, meningkatkan efektivitas hasil belajar, media memungkinkan untuk belajar kapan saja dan dimana saja, media dapat mendorong sikap menyenangkan pembelajar terhadap materi pelajaran dan proses pembelajaran, mengubah posisi pembelajar menjadi lebih konstruktif dan bermanfaat, media dapat memberikan bentuk konkrit pada konsep abstrak, batasan ruang dan waktu juga dapat diatasi oleh media dan keterbatasan indra manusia dapat diatasi dengan penggunaan media.¹⁵

C. Media Pembelajaran *Flip Book* Terhadap Keterampilan Menulis Narasi di Sekolah Dasar

Media pembelajaran digunakan dalam mengintegrasikan untuk membantu siswa belajar secara mandiri sesuai dengan gaya belajar individual siswa. Ini juga bergantung pada jarak, konektivitas, dan jenis media yang digunakan, termasuk media pembelajaran *Flip Book*.



Gambar 1. Media pembelajaran *Flip Book* keterampilan menulis narasi

Flip Book adalah buku elektronik dengan gambar yang berubah dari halaman ke halaman. Isi kalimat dengan konten instruktif yang menonjolkan kolom bergaya estetik dan kombinasi kolom warna yang indah untuk menginspirasi siswa agar menjadi pembelajar yang terlibat, aktif, dan antusias. *Flip Book* dapat diwarnai agar menarik bagi siswa dan mudah dibuat dan dibawa. Konten instruksional, termasuk kata-kata, kalimat, dan gambar. Selanjutnya *Flip Book* adalah perangkat lunak yang mensimulasikan perasaan membalik halaman dalam sebuah buku sekaligus mendukung materi digital seperti animasi, foto, video, dan audio. *Flip Book* juga memungkinkan guru untuk

¹⁵ Junaidi, J., Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar, *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, 3 no.1 (2019).

menjelaskan materi melalui narasi dan mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih berhasil. Itu juga membuat bahan ajar lebih menarik dan interaktif bagi siswa, dan itu dapat membantu siswa menjadi pembelajar yang lebih mandiri dan termotivasi.

Media pembelajaran *Flip Book* sejenis media pendidikan yang membalik halaman seperti buku sambil mendukung konten digital seperti animasi, foto, video, dan audio. Ini termasuk kata-kata, kalimat, dan gambar yang dapat diwarnai untuk menarik siswa.

KESIMPULAN

Keterampilan berbahasa mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling berhubungan. Keterampilan berbahasa berpengaruh satu sama lain. Siswa akan secara bertahap menguasai keterampilan berbahasa. Siswa mulai mampu menyimak, berbicara, dan menulis. Setelah menguasai keterampilan berbahasa lainnya, seperti menyimak, berbicara, dan membaca, keterampilan menulis adalah kemampuan terakhir yang akan dikuasai siswa. Guru menggunakan materi pembelajaran keterampilan menulis narasi secara relevan untuk memenuhi berbagai kebutuhan belajar dan kenyamanan siswa di sekolah dasar. Ini dilakukan agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa merasa nyaman dan tidak bosan dengan materi yang di pelajari. Di sini, peran guru sangat strategis sebagai penentu bagaimana siswa belajar menggunakan teknologi. Guru memiliki kemampuan untuk memilih atau memanfaatkan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar sesuai jenjang, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Mereka juga dapat memilih pendekatan dan penyusunan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dipelajari dan karakteristik unik siswa, sehingga mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi melalui media pembelajaran *Flip Book* menjadi sarana yang efektif untuk mendukung penerapan pada materi keterampilan menulis narasi Bahasa Indonesia.

SARAN

Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat menerapkan media pembelajaran yang menyenangkan dan memiliki inovasi baru dengan tujuan untuk membuat pembelajaran lebih mudah bagi guru dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugraheni, I. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Pendidikan Karakter Kreatif di Sekolah Dasar. *Jurnal Refleksi Edukatika*, 8 no.2 (2018).
- Atmojo, E. R. D. Pengembangan Kemampuan Menulis Cerita Fiksi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Abdidias* 1 no.3 (2020).

Dian Novitasari, Ivayuni Listiani, Pinkan Amita Tri Prasasti: Efektivitas Media Pembelajaran *Flip Book* Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Kelas V Sekolah Dasar

- Dayanti, Z. R. Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Flipbook Dalam Pembelajaran Seni Rupa Daerah siswa kelas V di Sekolah Dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)* 4 no.5 (2021).
- Eliyanti, E., Taufina, T., & Hakim, R. Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Narasi dengan Menggunakan Mind Mapping dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4 no.4 (2020).
- Fitriyan, Z., Prasasti, P. A. T., & Agustianti, T. L.. Pengembangan Media Space Book Berbasis QR Code Materi Tata Surya Dengan Penguatan Karakter Gemar Membaca Pada Kelas VI Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8 no.1 (2023).
- Hikmah, S. Analisis Kesulitan Menulis Ringkasan Bacaan Pada Tema 8 Subtema 2 Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5 no.1 (2022).
- Junaidi, J. Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, 3 no.1 (2019).
- Kurniaman, O., Yuliani, T., & Mansur, M. Investigating Think Talk Write (TTW) learning model to enhance primary students' writing skill. *Journal of Teaching and Learning in elementary Education (JTLEE)*, 1 no.1 (2018).
- Prasasti, P. A. T., & Listiani, I. Guided experiments book based on SETS (Science, Environment, Technology, and Society) to empower science literacy for elementary school students. In *Journal of Physics: Conference Series* Vol. 1318, No. 1, (2019)
- Rukmi, A. S. Pengembangan Media Lift The Flap Book Untuk Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar, *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. (2022).
- Setiawaty, R., & Sabardila, A. Bentuk-bentuk Kebahasaan Melayu Pattani dalam Praktik Pidato BIPA dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8 no.2 (2019)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan ke.Bandung: Alfabeta, Bandung. (2019)
- Sunarto. Pengembangan Kreativitas Inovatif dalam Pendidikan Seni melalui Pembelajaran Mukidi. *Jurnal Refleksi Edukatika* 8 no.2 (2018).
- Triaji, C. L., Yayuk, E., & Fithriyanasari, E. Contextual Teaching and Learning Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9 no.2 (2019).
- Utami, F. M., Listiani, I., & Sari, M. K. Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 03 Madiun Lor. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3 (2022).